

ABSTRAK

Perkembangan industrialisasi yang dilakukan oleh pihak pemerintah daerah Kabupaten Bandung sebagai program pembangunan di daerahnya, serta didukung berdasarkan kebijakan pemerintah pusat melalui Kepres No. 53 tahun 1989, pembentukan kawasan industri bekerjasama dengan pihak pengusaha. Satu diantaranya daerah yang terpilih untuk pembentukan kawasan industri terletak di Desa Sukamaju Kecamatan Majalaya dari tahun 1992-2015, tidak luput dari berbagai adanya implikasi, baik yang bersifat positif yaitu sebagai reaksi industri dalam peningkatan potensi daerah ataupun bersifat negatif yang berdampak pada kerugian dalam kesejahteraan keruhian dalam kesejahteraan dan perilaku sosial masyarakat. Untuk itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kehidupan masyarakat sebelum dan sesudah kehadiran industri (1992-2015), proses berdiri dan berkembangnya industri, serta dampak adanya industri terhadap interaksi sosial masyarakat yang ada di daerah ini. Penelitian ini menggunakan metode penelitian sejarah dengan pendekatan sosio-antropologis. Adapun metode penelitian sejarah yang dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut : heuristik, yakni tahapan pengumpulan data-data sejarah yang berhubungan dengan kajian penelitian. Kedua, tahapan kritik yakni melakukan kajian terhadap data-data yang diperoleh baik dengan pengujian secara ekstern maupun intern, sehingga didapatkan fakta-fakta yang dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya. Ketiga, tahapan interpretasi yakni fakta-fakta yang tela di kritik tersebut kemudian ditafsirkan. Keempat, tahapan historiografi berupa pembuatan tulisan yang dituangkan dalam sebuah karya ilmiah yaitu skripsi. Berdasarkan penelitian yang dilakukan sesuai dengan analisis data terungkap bahwa kehadiran industri pada tahun 1992, yakni Indo Buana Makmur, Warna Indah Samijaya, Terus Maju Jaya Perkasa, Dayung Mas Lestari. Keempat perusahaan tersebut telah berkembang pesat hingga tahun 2015 serta diiringi sarana dan prasarana yang memadai berupa toko, restoran, bank, dll. Tataan wilayah Desa Sukamaju Kecamatan Majalaya mengalami peralihan dari pedesaan menjadi perkotaan. Kehadiran industri bisa memberikan dampak berbagai aspek kehidupan terhadap interaksi sosial dan dampak-dampak terhadap lingkungan seperti pencemaran limbah dan banjir. Pada aspek sosial budaya telah membawa masyarakat menjadi masyarakat modern yang ditandai oleh hampir hilangnya perilaku sesuai budaya Sunda, individualis dan terjadinya pelapisan sosial yang mewarnai kehidupannya. Pada aspek ekonomi mengalami peningkatan jumlah penghasilan dengan adanya perubahan dalam mata pencaharian dari mayoritas sekitar 35% sebagai petani, beralih menjadi lebih kepada pelayanan-pelayanan pada lingkungan kawasan industri dan pendatang. Dalam aspek keagamaan, rusaknya akhlak pergaulan bebas dan penurunan dan hilangnya aktivitas keagamaan seperti biasanya. Pada bidang pendidikan terjadinya peningkatan sekitar 50% dalam melanjutkan pendidikan formal ketingkat yang lebih tinggi.